



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi, mahasiswa akan masuk ke perusahaan swasta, instansi pemerintah, maupun lembaga swadaya masyarakat yang merupakan dunia kerja nyata. Praktek kerja magang diberikan untuk mahasiswa agar dapat mengenal dan mengetahui suasana yang akan terjadi di dunia kerja serta mampu menerapkan ilmu yang sudah diajarkan selama proses studinya.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. merupakan perusahaan jasa yang memiliki keterkaitan kuat dengan teknologi informasi untuk memaksimalkan kinerja pelayanan ke masyarakat. *E-Learning* merupakan salah satu sarana dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. untuk meningkatkan serta memaksimalkan kinerja, pengawasan, dan mutu dalam pelayanan masyarakat. Maskapai penerbangan ternama ini, menggunakan modul *SAP Learning Solution* (SAP LSO) agar dapat terintegrasi dengan modul *SAP* yang sudah diimplementasikan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Pada kerja magang ini, penulis berkesempatan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal tersebut. Penulis akan membahas tentang aplikasi *Authoring Environment* dengan judul “PENGUNAAN AUTHORIZING ENVIRONMENT PADA GARUDA INDONESIA TRAINING CENTER DALAM PROYEK IMPLEMENTASI SAP LMS/KMS”.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Maksud dan tujuan kerja magang dapat dibagi menjadi dua, tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu :

Tujuan Umum

Dengan pelaksanaan kerja magang ini, penulis dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai pihak yang terkait pada proyek. Penulis juga mendapatkan pengalaman dalam berorganisasi dan bagaimana cara memaparkan cara mengemukakan pendapat.

Tujuan Khusus

Kerja magang ditujukan untuk mempelajari dan mengeksplorasi fungsi dan peran *Authoring Environment* di dalam proyek *Redeployment* SAP LMS/KMS pada unit Garuda Indonesia Training Center (GITC), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan dalam waktu dua bulan 6 hari terhitung dari 30 Juni 2014 sampai 5 September 2014. Kerja magang dilakukan hari Senin sampai Kamis mulai dari pukul 07.30 sampai pukul 16.30, Jumat mulai dari pukul 07.30 sampai pukul 17.00 dan untuk waktu kerja selama bulan puasa dari Senin hingga Jumat mulai dari pukul 07.00 sampai pukul 15.00.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berbagai prosedur harus dilakukan untuk dapat melaksanakan program kerja magang ini. Sebelum melakukan program kerja magang, penulis harus mengikuti briefing pembekalan yang diberikan oleh Universitas yang berisikan tentang tata tertib yang harus ditaati dan dihindari pada kerja magang ini. Setelah itu dilakukan pengajuan permohonan ijin program kerja magang. Permohonan diajukan dengan mengisi formulir yang dapat ambil di *Student Carrier Development*

sebagai acuan pembuatan surat pengantar kerja magang yang ditujukan kepada PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk. dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Sistem Informasi.

Langkah selanjutnya yaitu menghubungi pihak PT Garuda Indonesia dan bertemu dengan Bapak Aziz di Garuda Indonesia Training Center untuk memberikan surat pengantar kerja magang dari Universitas. Setelah surat dari universitas sudah diterima kemudian penulis diminta untuk ke kantor pusat Cengkareng untuk bertemu Ibu Euis, untuk memberikan surat yang pengantar dari Bapak Aziz. Setelah mendapat surat balasan dari pihak PT Garuda Indonesia yang menyatakan penerimaan kerja magang maka surat tersebut diberikan pada pihak universitas untuk ditukarkan dengan beberapa form yang dibutuhkan selama proses kerja magang serta untuk penulisan dan penilaian kerja magang. Beberapa form yang diterima oleh penulis yaitu: Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Relasi Kerja Magang, dan Formulir Penilaian Kerja Magang.

Sebelum memulai Kerja Magang, penulis diberikan arahan oleh Bapak Aziz untuk pembekalan pertama. Penulis di berikan dan dibacakan tata tertib yang berada di area Garuda Indonesia dan Garuda Indonesia Training Center.

Kerja Magang ini dilaksanakan dibawah bimbingan Bapak Rudy Sukaton selaku pembimbing lapangan. Selama proses kerja magang ini banyak hal yang dapat menjadi pembelajaran antara lain, bagaimana kita berkomunikasi dengan atasan, dan orang sekitar, bertanggung jawab, dan bagaimana kita mengutarakan pendapat yang baik.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Berikut adalah tabel kegiatan yang di ilustrasikan pada tabel 1.1. Tabel ini merupakan gambaran tugas yang dilakukan oleh penulis selama proses kerja magang:

- 1) *Functional Review & Correction Workshop*, pada tahap ini peserta magang melakukan pengujian pada portal dan pemberitahuan jika terjadi *error*.
- 2) *User Acceptance Test*, dilakukan oleh tim dan pengguna SAP LMS/KMS untuk pemeriksaan kembali pada portal dan untuk membandingkan dengan proses yang sebenarnya.
- 3) *Key User Training & Bug/Error Fixing*, membimbing peserta *Key User Training* dan melakukan perbaikan pada portal.
- 4) *End User Training & Support*, peserta magang melakukan bimbingan terhadap peserta *End User Training* dan melakukan *support*.

Setelah menyelesaikan kerja magang, penulis harus menyerahkan sebuah laporan yang menjelaskan pekerjaan yang dilakukan selama kerja magang. Laporan kerja magang dibuat dengan arahan dari pembimbing lapangan dan dosen pembimbing. Pembimbing lapangan juga diminta untuk mengisi form penilaian kerja magang dan form kehadiran kerja magang yang terkait dengan kinerja penulis. Hasil penilaian yang telah diisi, ditandatangani serta dicap oleh perusahaan akan diserahkan dalam amplop tertutup untuk selanjutnya diserahkan kepada universitas.

Setelah persyaratan ujian kerja magang terpenuhi maka akan dilakukan ujian kerja magang. Ujian kerja magang dilakukan sebagai bukti pertanggung jawaban penulis atas kerja magang yang dilaksanakan. Laporan kerja magang final selanjutnya akan diserahkan kepada universitas dan juga pembimbing lapangan